

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT PLN(PERSERO) UP3 KOTA PAREPARE

*The Effect Of Good Corporate Governance (Gcg) And Internal Control On
Financial Statements At Pt Pln (Persero) Up3 Parepare City*

Putri Ayu Bil Husna¹, Muhammad Nur², Firmansyah³

Email : putriayubilhnsa@gmail.com¹, muhammadnurfeb@gmail.com²,
firmaryahfeb@gmail.com³

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulsel

Abstrak

Penerapan *good corporate governance* dan pengendalian intern terhadap laporan keuangan pada PT PLN (persero) UP3 Kota Parepare. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh penerapan *good corporate governance* dan pengendalian intern terhadap laporan keuangan pada PT PLN (persero) UP3 Kota Parepare. Ditinjau dari permasalahan yang ada, Pada prinsip independency PT. PLN (Persero) dikelola secara independen, dimana perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi pihak manapun sehingga tidak dipengaruhi oleh kepentingan tertentu bebas dari *conflict of interest* dan dari segala pengaruh dan tekanan dari pihak manapun peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang diuji dengan menggunakan SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 50 Karyawan. Untuk itu penulis melakukan tehnik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh secara langsung antara variabel penerapan *good corporate governance* terhadap laporan keuangan pada PT PLN (persero) UP3 kota Parepare, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *good corporate governance* dan pengendalian intern bersama-sama berpengaruh terhadap laporan keuangan pada PT PLN (persero) UP3 Kota Parepare.

Kata Kunci: *Good corporate governance, Pengendalian intern, Dan Laporan keuangan.*

Abstract

The implementation of good corporate governance and internal control on financial reports at PT PLN (Persero) UP3 Kota Parepare. This research was conducted to determine the effect of the implementation of good corporate governance and internal control on financial reports at PT PLN (Persero) UP3 Kota Parepare. Reviewed from the existing problems, On the principle of independence PT. PLN (Persero) is managed independently, where the company must avoid any domination from any party so that it is not influenced by specific interests, free from conflict of interest, and from any influence and pressure from any party, the researcher used a quantitative approach tested using SPSS. The population used in this study amounted to 50 Employees. Therefore, the author conducted data collection techniques using questionnaires. Based on the results of the research that has been conducted, it shows a direct influence between the variables of the implementation of good corporate governance on financial reports at PT PLN (Persero) UP3 Parepare city, Based on the results of the research that has been conducted shows that internal control has a positive and significant influence on financial reports. Based on the results of the research that has been conducted, it can be concluded that good corporate governance and internal control together influence the financial reports at PT PLN (Persero) UP3 Kota Parepare

Keywords: *Good corporate governance, internal control, and financial reports.*



PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin kompetitif di era sekarang membuat beberapa perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha mereka agar tetap bisa bertahan dan berkembang. Salah satu tujuan perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan karyawan perusahaan.

Memaksimalkan nilai perusahaan bermakna luas dari memaksimalkan laba, didasarkan beberapa alasan yaitu memaksimalkan nilai berarti mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap nilai uang, memaksimalkan nilai juga berarti mempertimbangkan jumlah risiko terhadap arus pendapatan perusahaan dan mutu dari arus dana yang di harapkan dimasa yang akan datang. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut maka suatu perusahaan perlu menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Good Corporate Govern ance (GCG) merupakan pengelolaan bisnis yang melibatkan kepentingan *stakeholders* serta penggunaan sumber daya berprinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas. Penerapan *good corporate governance* ini dinilai dapat memperbaiki citra perusahaan yang sempat buruk, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika-etika umum pada perusahaan dalam rangka mencitrakan sistem perbankan yang sehat. Penerapan *good corporate governance* ini dihaapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi resiko akibat tindakan pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri.

Menurut Dani R, H S Siregar.2011 menyatakan bahwa : Faktor Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain adalah *Good Corporate Governance*, karena dasar *Good Corporate Governance* pada dasarnya memiliki tujuan memberikan kemajuan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Semakin baik *Good Coporate Governance* yang dimiliki perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Namun beberapa berpendapat bahwa kelemahan dalam penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) merupakan salah satu sumber utama kerawanan ekonomi yang menyebabkan runtuhnya perekonomian Indonesia dan di berbagai Negara Asia lainnya Baird (2000) juga mengemukakan bahwa salah satu akar penyebab timbulnya krisis ekonomi di Indonesia dan di berbagai negara Asia lainnya adalah buruknya pelaksanaan *corporate governance* di hampir semua perusahaan- yang ada, baik perusahaan yang dimiliki pemerintah (BUMN) maupun yang dimiliki pihak swasta.

Dapat dilihat bahwa belum semua perusahaan BUMN atau perusahaan swasta, khususnya perusahaan publik melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara sempurna. Hal ini dikarenakan Pedoman *Good Corporate Governance* ini hanya dalam bentuk rekomendasi dan belum sepenuhnya ketentuan *Good Corporate Governance* diadopsi ke dalam peraturan-peraturan perundangan yang memiliki kekuatan hukum mengikat. Sehingga perusahaan belum menerapkan *Good Corporate Governance* secara utuh.

Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* memberikan implikasi positif bagi setiap perusahaan dan pemerintah. Kinerja hingga prestasi yang mengagumkan dan membanggakan dapat diraih atau dicapai baik secara Nasional dan hingga pada taraf Internasional. Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan dengan melihat informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan, akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai hubungan *good corporate governance* telah banyak dilakukan diantaranya Dwiridotjahjono (2010) dengan judul "Penerapan *Good Corporate Governance* : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia" hasil penelitian ini menyebutkan bahwa efektivitas *good corporate governace* tidak terlepas dari kerangka legal dan ekonomi (*legal and economic framework*) suatu negara.

Sebagai suatu *governance system* ia dipengaruhi oleh kerangka legal dan ekonomi tersebut dan pada gilirannya mempen- garuhi kerangka tersebut. Tantangan terbesar dan unik bagi perusahaan-perusahaan publik dalam penerapan *good corporate governance* mungkin bukan lagi kekurangan legal references, melainkan tantangan untuk mengubah kultur perusahaan yang

umunya sudah mengakar melalui kepemimpinan yang lugas, kompeten dan memiliki integritas tinggi.

James A Hall (2007) menjelaskan bahwa didalam sistem pengendalian internal terdapat pengendalian atas pemrosesan transaksi, para akuntan adalah partisipan utama dalam memastikan kecakupan pengendalian. Karena dalam sistem tersebut memiliki salah satu tujuan yaitu: memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi. Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan Liza Mutiana *et al* (2017) menyatakan bahwa secara parsial menunjukan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, semakin tinggi dan kuatnya sistem pengendalian intern dalam penyusunan laporan keuangan maka akan semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sistem pengendalian internal meliputi organisasi yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong 8 dipenuhinya kebijakan manajemen, sehingga dengan diterapkannya sistem pengendalian internal, manajemen akan menekankan pentingnya pengendalian dan mengambil langkah penting untuk mengendalikannya.

Tujuan ini juga memastikan bahwa kegiatan usaha perusahaan patuh kepada hukum dan peraturan, kebijakan dan prosedur perusahaan, sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai keuangan dan informasi untuk manajemen, termasuk penyiapan laporan keuangan yang berkualitas serta mencegah penggelapan informasi kepada publik.

Menurut COSO (Sawyer, 2005:61) struktur pengendalian intern satuan usaha terdiri atas lima komponen, yaitu: (1) lingkungan pengendalian, (2) penaksiran risiko, (3) informasi dan komunikasi, (4) aktivitas pengendalian, serta (5) pemantauan. Agar struktur pengendalian intern berfungsi dengan baik, diperlukan penerapan kelima komponen pengendalian intern sehingga akan mendorong terlaksananya struktur pengendalian intern yang memadai. Sebagaimana telah diketahui bahwa mutu struktur pengendalian ini sangat berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen. Struktur pengendalian intern yang memadai mengurangi kekeliruan sehingga kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat lebih diandalkan (Yadnyana, 2009)

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Menurut sugiyono (2017:8) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu. Dalam uji reliabilitas, nilai yang dikatakan reliabel jika r alpha > 0,60 adapun hasil uji reliabilitas semua variabel sebagai berikut

Tabel 1. Uji reliabilitas Good corvorate governance

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	5

Berdasarkan data tabel 1 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* Good corvorate governance adalah sebesar 0,907 Dengan demikian instrumen pernyataan variabel *Good corvorate governance* dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* Good corvorate

governance lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan *Good corporate governance* dapat dikatakan konsisten.

Tabel 2. Uji reliabilitas Pengendalian intern

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	5

Berdasarkan data tabel 2 di atas, dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* *Good corporate governance* adalah sebesar 0,893. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel **Pengendalian intern** dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* *Pengendalian intern* lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan *Pengendalian intern* dapat dikatakan konsisten.

Tabel 3. Uji reliabilitas Laporan Keuangan

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	8

Berdasarkan data tabel 3 dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* *Good corporate governance* adalah sebesar 0,710. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel **Laporan Keuangan** dapat dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* kinerja pegawai lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti jawaban responden terhadap item-item pernyataan kinerja pegawai dapat dikatakan konsisten.

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsiklasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000	.0000000
	5.11169993	.64777355
Most Extreme Differences	.072	.218
	.072	.157
	-.060	-.218
Kolmogorov-Smirnov Z		.512
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

Berdasarkan hasil pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z yaitu sebesar 0.512. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi

ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbedakan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.025E-013	13.550		.000	1.000
1 Good corporate governance	.000	.133	.000	.000	1.000
Pengendalian Intern	.000	.158	.000	.000	1.000

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Good corporate governance dan variabel Pengendalian Intern lebih dari 0,05 (masing-masing 1.000),. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

c. Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas toleransi $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolonieritas diantara variabel bebas. Hasil dari pengujian multikolonieritas pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 5.13 berikut ini :

Tabel . Hasil Uji Multikolonieritas

	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
	.890	.454	.193	.220	4.544
	.905	.558	.254	.220	4.544

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi. Untuk mengetahuinya dengan cara membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

- 1) Jika $D-W < dL$ atau $D-W > 4 - dL$, kesimpulannya pada data tersebut terdapat auto korelasi.
- 2) Jika $dU < D-W < 4 - dU$, kesimpulannya pada data tersebut tidak terdapat auto korelasi.
- 3) Tidak ada kesimpulan jika: $dL \leq D-W \leq dU$ atau $4 - dU \leq D-W \leq 4 - dL$

Apabila hasil uji Durbin-Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat auto korelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan runs test. Hasil dari pengujian auto korelasi pada penelitian ini ditunjukkan seperti pada tabel 5.14 berikut ini

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.926 ^a	.857	.851	1.58797	2.452

Berdasarkan tabel 5.14, nilai DW dapat diketahui sebesar 2.070, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, dengan jumlah sampel 50 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2), maka diperoleh nilai DW sebesar 2.452. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel karakteristik *Good corporate governance* dan Pengendalian intern terhadap Laporan keuangan. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23 diperoleh:

Tabel 8. Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.236	.772		1.600	.116
	GCG	.581	.166	.411	3.495	.001
1	Laporan Keuangan	.791	.172	.542	4.610	.000

Sumber data: *Data Primer Diolah, 2023*

Berdasarkan pembahasan analisis regresi berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1.236 + 0,581 X_1 + 0,791 X_2 + 0.772$$

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Good corporate governance* dan Pengendalian intern secara parsial terhadap Laporan keuangan. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 23. Yang tertera pada tabel 5.15 diperoleh hasil sebagai berikut:

1) *Good corporate governance*

Tahapan yang dilakukan dalam uji t adalah :

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat bebas (db) dengan ketentuan $db = n - 2$ atau $50 - 2 = 48$ dari ketentuan tersebut t_{tabel} sebesar 1,299.

Didasarkan dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3.495 > t_{tabel} sebesar 1,299 (3.495 > 1,299) maka hipotesis diterima artinya *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan, jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* menurun maka Laporan keuangan juga menurun dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

2) Pengendalian intern

Tahapan yang dilakukan dalam uji t adalah :

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat bebas (db) dengan ketentuan $db = n - 2$ atau $50 - 2 = 48$ dari ketentuan tersebut t_{tabel} sebesar 1,299.

Didasarkan dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4.610 > t_{tabel} sebesar 1,299 (4.610 > 1,299) maka hipotesis diterima artinya Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu

Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga meningkat dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel *Good corporate governance* dan Pengendalian intern secara simultan terhadap Laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	709.663	2	354.831	140.714	.000 ^b
Residual	118.517	47	2.522		
Total	828.180	49			

Sumber data: *Data Primer Diolah, 2023*

Tahapan yang dilakukan dalam uji F adalah :

Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. Tabel distribusi F dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan df 1 (jumlah variabel) $3-1=2$ dan df $2(n-k-1) 50-2-1= 47$ maka diperoleh $F_{tabel} = 4.047$.

Didasarkan dari hasil perhitungan diperoleh angka F_{hitung} sebesar $140.714 > F_{tabel}$ sebesar 4.047 ($140.714 > 4.047$) maka artinya *Good corporate governance* dan Pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* dan Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* dan Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga menurun dengan tingkat kesalahan 5%.

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *Good corporate governance* dan Pengendalian intern terhadap Laporan keuangan. Dari analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.926 ^a	.857	.851	1.58797

Sumber data: *Data Primer Diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 10. di atas diperoleh angka *R square* sebesar nilai 0,857 atau (85,7%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen (*Good corporate governance* dan Pengendalian intern) terhadap variabel dependen (Laporan keuangan) sebesar 85,7% sedangkan sisanya 14,3% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. *Good Corporate Governance* Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare

Didasarkan dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $3.495 > t_{tabel}$ sebesar $1,299$ ($3.495 > 1,299$) maka hipotesis diterima artinya *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan.

Untuk penerapan *Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare telah dilaksanakan dengan baik dan memadai yaitu dengan hasil kuesioner yang diperoleh menyatakan setuju, mayoritas adalah menjawab setuju jawaban setuju dari 15 pertanyaan tentang *good corporate governance*. Penerapan *good corporate governance* pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare telah sesuai dengan prinsip-prinsip *good*

corporate governance yaitu transparansi (*Transparancy*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi,

Akuntabilitas (*Accountability*) yaitu kejelasan fungsi dalam melaksanakan pertanggungjawaban sehingga pengelolaannya berjalan secara jelas, ketiga pertanggungjawaban (*Responsibility*) yaitu perusahaan berusaha agar para karyawan menjadi karyawan yang profesional dan mematuhi etika, keempat Kemandirian (*independency*) yaitu perusahaan telah melaksanakan kegiatan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan yang kelima kewajaran (*fairness*) yaitu memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan.

Kemudian, untuk hasil penelitian kualitas laporan keuangan pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare telah dilaksanakan. Dari analisis responden mengenai kualitas laporan keuangan diperoleh menyatakan setuju, mayoritas jawaban adalah setuju 15 pertanyaan mengenai kualitas laporan keuangan, dengan garis kontinum berada pada kategori tinggi yang artinya variabel y berpengaruh baik pada pelaksanaannya.

Dimana penilaian kualitas laporan keuangan dinilai dari yang pertama relevan yaitu laporan keuangan disajikan secara tepat waktu, kedua dapat dipahami yaitu seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah, ketiga keandalan yaitu laporan keuangan yang disusun telah dapat disajikan dapat diuji keandalannya serta setiap informasinya disajikan dengan penjelasan yang rinci dan jujur, yang keempat dibandingkan yaitu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Hasil ini menunjukkan bahwa responden menyadari bahwa dengan penerapan *good corporate governance* yang baik dimana perusahaan dapat mempertanggungjawabkan laporan keuangan secara transparan, akuntabilitas, resposibilitas, independensi dan wajar maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yasmeeen et al., (2015), Utami dan ningtyas (2007), Novatiani dan Fatimmah (2012) dimana dalam penelitiannya *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas laporan Keuangan.

2. Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare

Hasil uji pengaruh pengendalian intern terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai laporan keuangan.

Didasarkan dari hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $4.610 > t_{tabel}$ sebesar $1,299$ ($4.610 > 1,299$) maka hipotesis diterima artinya Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga menurun dan sebaliknya jika variabel independen yaitu Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga meningkat dengan tingkat kesalahan sebesar 5 %.

Berpengaruh signifikannya sistem pengendalian intern dikarenakan tingginya sistem pengendalian intern PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare. Semakin tinggi sistem pengendalian intern pemerintah di PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare maka semakin baik pula nilai informasi laporan keuangan yang akan dihasilkan oleh PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare.

Adanya sistem pengendalian intern yang baik, maka akan mempermudah dalam melaksanakan fungsi-fungsi kewenangannya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. perusahaan sebaiknya mengkaji ulang mengenai pengendalian intern dalam pembuatan laporan keuangan agar nilai laporan keuangan dari pemerintah bisa ditingkatkan pada setiap periode.

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tujuan penegndalian internal yang efektif terhadap kualitas laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggungjawab pelaporan keuangan ini.

Secara parsial lingkungan pengendalian, penilain resiko, kegiatan penegendalian dan pemantauan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penagruh positif inilah

yang menunjukkan bahwa pengendalian internal dan standar akuntansi sejalan dengan kualitas laporan keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu Gerry Armando (2013), Feti Ermawati (2015), Dwi Utama Mandala Putra (2015), Suherni (2017) yang mengemukakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Good Corporate Governance Pengendalian Intern Berpengaruh Terhadap Laporan Keuangan Pada PT PLN (Persero) Up3 Kota Parepare

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan variabel Good corporate governance dan Pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu Good corporate governance dan Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu Good corporate governance dan Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga menurun

Sistem pengendalian internal adalah sistem proses dan tata aturan yang disusun dan diterapkan dengan maksud dan tujuan utama, jika bukan satu-satunya, mencegah dan menanggulangi laporan keuangan. Sistem pengendalian internal harus dirancang dengan baik, agar dapat menekankan penyajian laporan keuangan yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pemakaian sumber daya perusahaan yang efektif dan efisien perlu dilakukan dalam rangka memperoleh informasi keuangan dan non keuangan untuk mengambil ketetapan dan wujud kepatuhan terhadap hukum. Pencapaian tujuan organisasi dapat diperoleh dari penerapan pengendalian internal melalui pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang kredibel, pemantauan aset, dan pematuhan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengatasi kemungkinan terjadinya laporan keuangan adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal. Melalui perencanaan yang terstruktur dan pelaksanaan komponen pengendalian internal, pengendalian internal dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuannya.

Adanya aktivitas penilaian risiko, pengendalian, dan pengawasan mampu menjaga kestabilan lingkungan pengendalian serta terjalin komunikasi dan penyaluran informasi perusahaan. Sistem pengendalian internal menutup celah terjadinya laporan keuangan karena disetiap kegiatan dalam perusahaan yang dilaksanakan telah terbentuk lingkungan pemantauan yang dapat dikendalikan dengan baik.

Dengan demikian, kecurangan akan mudah terdeteksi dan sulit dilakukan. Konsep GCG muncul dikarenakan terjadinya kepentingan yang bertentangan antar stakeholders. Pertentangan tersebut mendorong perusahaan berusaha menyajikan informasi yang sebenarnya tidak terjadi kepada pemakai laporan keuangan, terutama apabila informasi tersebut berkenaan dengan pengukuran kinerja perusahaan.

Ketidakwajaran dalam penyajian informasi akan memberikan dampak pada kebenaran informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Oleh karena itu, peningkatan kinerja diimplementasikan dalam wujud *Good Corporate Governance* sebagai bentuk pertanggungjawaban

Good Corporate Governance merupakan kode etik yang diterapkan organisasi guna terhindar dari kejahatan yang melanggar hukum. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan akan meningkat dengan diterapkannya prinsip *Good Corporate Governance*. Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas maka dapat meningkatkan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian pengaruh penerapan *good corporate governance* dan pengendalian intern terhadap laporan keuangan pada PT.PLN (persero) UP3 Kota Parepare dengan metode kuantitatif dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* menurun maka Laporan keuangan juga menurun.
2. Pengendalian intern berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga menurun dan sebaliknya jika variabel independen yaitu Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga meningkat
3. *Good corporate governance* dan Pengendalian intern secara simultan berpengaruh positif terhadap Laporan keuangan jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* dan Pengendalian intern meningkat maka Laporan keuangan juga meningkat dan sebaliknya jika variabel independen yaitu *Good corporate governance* dan Pengendalian intern menurun maka Laporan keuangan juga menurun

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap laporan keuangan. Misalnya pelatihan, pengalaman kerja dan kompetensi sumber daya manusia
2. Penelitian lebih lanjut disarankan tidak hanya menggunakan metode survey berupa penyebaran kuesioner, tetapi juga menggunakan metode wawancara untuk memperoleh hasil yang lebih baik, serta menambah jumlah sampel penelitian agar hasil penelitian lebih berpengaruh

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. 201 L Pengaruh Kemampuan dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 12, No. 2. Halaman 54-74.
- Ariawan. 2007. Pengaruh Motivasi dan Pemberdayaan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Keuangan Daerah Provinsi Gorontalo. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, Vol. 22 No. 3. Halaman 1089-1103.
- Armando, Gerry. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Empiris Pada Skpd Di Kota Bukittinggi). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Aluo, S D. Llat, V., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen, Dan Kefektifan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Akuntansi Pada Perusahaan Knstruksi Di Manado. *Going Concern*.: *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Brahmasari, Ida Ayu dan Suprayetno, Agus. 2008. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan; dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Pei. Hai Ituemasional Wiratama Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 10, No. 2. Halaman 124-135.
- Dani R, H S Siregar .2011. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Return On Asset, Net Profit Margin ,Dan Earning Per Share Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Corporate Governance Perception Index. *Jurnal Ekonom*. Vol 14, No 3, Juli 2011.
- Dewi, K. S., Cipta, W., & Bagia, I. W. (20219). Pengaruh sistem pengendalian Intern pemerintah dan pengawasan Keuangan daerah terhadap nilai informasi laporan keuangan pemerintah pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD). *Jurnal manajemen Indonesia*, 7(3), 191-200.

- Dwiridotjahjono, J. 2010. Penerapan Good Corporate Governance : Manfaat Dan Tantangan Serta Kesempatan Bagi Perusahaan Publik Di Indonesia. Vol. 5, No. 2, Halaman 101–112.
- Fikri, M.A, Inapty, B. A., & Mariningsih, S. P. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Lapran Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Skpd-Skpd Di Pemprov. Ntb) Simposium Nasional Akuntansi, 18, 5-76.
- Ghozali.2018. Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program Spss, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, James A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasan, A. B. P.(2021). Disiplin Beribadah : Alat Penenang Ketika Dukungan Sosial Tidak Membantu Stres Akademik. Jurnal Al- Azhar Indonesia Seri Humaniora,1(3), 136-144.
- Hendratni, T.W (2018), Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (Jmrb) Fakultas Ekonomi Uniat.
- Hery,2015. Analisis Keuangan.Yogyakarta. Center For Academic Publishing Services.
- Isdarmadi. 2002. Pengaruh Efektivitas Penempatan Pegawai, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kab.upaten Kudus, Tesis: Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir.(2018). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kelvianto, I. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Berkelanjutan Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu.Agora ,6.(2).
- Kurniawati,A., & Sadeli, D (2021). Pengaruh Akuntabilitas Publik Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, Binary: Jurnal Riset Mahasiswa, 2 (2), 18-24.
- Lubis, Khairul Akhir. 2008. Pengaruh Pelatihan clan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Maharani, Rahmita Devi. 2009. Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Komitmen Organisasi Karyawan (Studi pada Divisi. peralatan. Industri Agra PT. Batara Indonesia (persero). Gresik). *Jurnal Bisma*. Vol. 1, No. 2. Halaman 94-102.
- Mahmudi. (2016). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Munawir. (2014).Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty.
- Mutiana,Liza, Yossi Diantimala, And Zuraida Zuraida.(2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumberdaya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Dilingkungan Kementrian Agama Kabupaten Aceh Utara).”Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal Of Economic Perspec 3. 2 : 151-167.
- Parno. 2005. Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendali Intern Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Di Kota Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Pudail, M., Fitriyani, Y., & Labib, A. (2018). Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. Wahana islamika: jurnal studi keislaman, 4(1), 127-149.

- Saputra, A (2017) Pengaruh Sistem Internal Kontrol, Audit Internal Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Laporan keuangan) Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan Bumh Di Medan). Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 2017, 1.1.
- Sarafina, S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Bahan Usaha Milik Negara (Bumh) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Efek Indonesia Periode 2012-2015) (Doctoral Dissertation, Brawijaya University).
- Sugiono, (2017), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Bandung : Alfabeta.
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor. Pertambangan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira), 9(6).